

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan keluarga Habib, Jamaah Tabligh dan Salafi di Kota Banjarmasin terhadap *tarbiyah qabl al-wiladah* terdapat pada ayat Al-Qur'an yakni Surah Ali Imran Ayat 35, Surah Ali Imran Ayat 38, Surah Al-Hajj Ayat 2, Surah Al-A'raf Ayat 172 dan Surah Al-Shaffat Ayat 100.
2. Bentuk pendidikan yang diberikan oleh keluarga Habib, Jamaah Tabligh dan Salafi di Kota Banjarmasin terhadap anaknya selama masa kehamilan ialah sebagai berikut:
 - a) Bentuk pendidikan yang diberikan oleh keluarga Habib di Kota Banjarmasin terhadap anaknya selama masa kehamilan adalah
 - 1) Membaca doa ketika akan berhubungan suami istri, doanya sebagaimana yang diajarkan Rasulullah saw. yaitu:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا

- 2) Ketika hamil selalu menjaga salat tepat waktu. Mengupayakan melakukan hal-hal yang mendekatkan kepada Allah seperti: salat sunnah (walaupun kadang salatnya duduk karena tidak bisa berdiri), salat hajat, ketika mau melahirkan salat tasbih 1-2 kali sehari, salat dhuha diperbanyak, sujudnya diperbanyak, berdoa minta dimudahkan

Allah untuk melahirkan (karena punya penyakit maag dan asma), membaca zikir khusus ketika hamil yaitu membaca surah Yasin lalu ditiupkan ke air dan airnya diminum.

- 3) Membaca doa ibunda Siti Maryam dalam surah Ali Imran/3: 35 yaitu: Membacanya tidak dikhususkan waktu tertentu, ketika teringat mujahadah ketika hamil doa ini yang dibaca.
- 4) Membaca salawat paling sedikit 3 kali (Allahumma shalli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala alihi wa sohbihi wa sallim).
- b) Bentuk pendidikan yang diberikan oleh keluarga Jamaah Tabligh di Kota Banjarmasin terhadap anaknya selama masa kehamilan adalah
 - 1) Memperbanyak membaca Al-Qur'an selama kehamilan minimal 9 kali khatam.
 - 2) Melakukan salat-salat sunnah salat sunnah rawatib qobliyah ba'diyah, salat malam tahajud, salat hajat dan salat taubat.
 - 3) Membaca salawat *shollahu 'ala Muhammad*, Tahlil dan kalimat thoyyibah.
 - 4) Membaca amalan-amalan dari ulama.
 - 5) Membaca doa-doa, perbanyak zikir, menjaga zikir pagi dan petang minimal membaca istighfar 100 kali, membaca salawat 100 kali, membaca tasbih 100 kali (*subhanallah walhamdulillah walaa ilahailah, Allahu akbar walaahawlaa walaaquwwata illa billahil 'aliyyil 'adzhim*)
 - 6) Mengikuti Majelis Taklim.

- c) Bentuk pendidikan yang diberikan oleh keluarga Salafi di Kota Banjarmasin terhadap anaknya selama masa kehamilan adalah:
- 1) Selalu membaca zikir pagi dan petang.
 - 2) Selalu berdoa supaya punya anak saleh dan salehah, berdoanya di waktu-waktu mustajab seperti ketika bangun tengah malam atau di antara azan dan iqamah. Ketika hati lagi menginginkan anak menjadi saleh dan salehah di saat itulah beliau berdoa dengan doa *Robbi habli minassholihin*.
 - 3) Cara mendekatkan diri pada Allah dengan salat, tilawah Alquran, membaca salawat, sering membaca asmaul husna, menghadiri majelis taklim.
 - 4) Membacakan anak yang ada di dalam kandungan juz ‘amma dan doa-doa harian serta salawat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian mengenai *tarbiyah qobl al wiladah* yang telah penulis simpulkan maka penulis dapat memberikan saran untuk para calon orang tua yang akan memiliki anak, maka hendaknya ketika istri mengandung dapat melaksanakan pendidikan ini karena *tarbiyah qobl al wiladah* merupakan pondasi utama bagi pendidikan anak kelak.